

ABSTRAK

EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DESA BOKONG, KECAMATAN TAEBENU, KABUPATEN KUPANG)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bokong, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang. Dana Desa merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang dialokasikan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat desa. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai permasalahan terkait transparansi, partisipasi masyarakat, dan efektivitas pemanfaatan Dana Desa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Informan penelitian ditentukan secara purposive sampling yang terdiri dari aparat pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh adat, perwakilan pemuda, serta masyarakat penerima manfaat Dana Desa. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Bokong telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan pengelolaan keuangan desa, yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Dana Desa lebih banyak dialokasikan pada bidang pembangunan infrastruktur dan penanggulangan keadaan darurat, sementara program pemberdayaan masyarakat belum berjalan secara optimal. Partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan sudah dilakukan melalui musyawarah desa, namun

keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi masih terbatas. Kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan Dana Desa meliputi keterbatasan sumber daya manusia aparatur desa serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan Dana Desa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Bokong belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas aparatur desa, penguatan transparansi dan akuntabilitas, serta peningkatan partisipasi masyarakat agar pengelolaan Dana Desa dapat memberikan dampak yang lebih efektif dan berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci: Dana Desa, Pengelolaan Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Desa Bokong.